

**PENILAIAN *INHERENT RISK* DAN *CONTROL RISK* SEBAGAI TAHAP  
*AUDIT PLANNING* PADA PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Anastasia Elva Gunawan Putri  
2014130065

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2018**

**ASSESSMENT OF INHERENT RISK AND CONTROL RISK AS AN AUDIT  
PLANNING PHASE ON PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA**



**UNDERGRADUATED THESIS**

Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics

By

Anastasia Elva Gunawan Putri  
2014130065

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING STUDY PROGRAM  
(Accredited based on The Decree of BAN - PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PENILAIAN *INHERENT RISK* DAN *CONTROL RISK* SEBAGAI TAHAP  
*AUDIT PLANNING* PADA PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA**

Oleh:  
Anastasia Elva Gunawan Putri  
2014130065

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, 16 Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM.,CMA



## PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anastasia Elva Gunawan Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Maret 1996  
Nomor Pokok : 2014130065  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

**PENILAIAN *INHERENT RISK* DAN *CONTROL RISK* SEBAGAI TAHAP  
*AUDIT PLANNING* PADA PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA**

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM.,CMA

### MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak sarjana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 16 Januari 2018

Pembuat pernyataan : Anastasia Elva



(Anastasia Elva)

## ABSTRAK

Salah satu tanggung jawab auditor ialah memberikan keyakinan yang wajar bahwa laporan keuangan perusahaan telah bebas dari salah saji yang material. Meskipun demikian, proses audit tidak lepas dari yang risiko audit. Salah satu penyebab meningkatnya risiko audit adalah kegagalan auditor dalam mengumpulkan bukti audit yang cukup dan memadai.

Proses audit yang memadai harus didukung pula oleh bukti audit yang cukup dan memadai. Tahap *planning* merupakan tahap pertama dari rangkaian proses audit dan merupakan tahap penting yang harus diperhatikan oleh auditor karena tahap ini memungkinkan auditor untuk dapat mengumpulkan bukti audit yang cukup dan memadai, memastikan biaya audit yang wajar, dan menghindari kesalahpahaman dengan klien. Pada tahap ini, auditor akan melaksanakan prosedur *risk assessment* yang cukup untuk memberikan dasar yang memadai untuk dapat mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dan merancang prosedur audit selanjutnya. Risiko salah saji material terdiri atas dua komponen, yaitu *inherent risk* dan *control risk*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik seseorang, kejadian, atau situasi mengenai objek yang diteliti dan kemudian dianalisis serta disajikan sebingga akan memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara pada divisi internal audit, dan data sekunder diperoleh melalui *textbook*. Objek dari penelitian ini adalah PT GarudaFood Putra Putri Jaya.

*Inherent risk* GarudaFood ditetapkan pada tingkat rendah. Penilaian dilakukan atas pemahaman terkait masing-masing faktor yang mempengaruhi *inherent risk*, yaitu pemahaman atas bisnis dan industri, hasil audit tahun sebelumnya, pihak-pihak berelasi, transaksi yang tidak rutin dan kompleks, *judgement* dalam pencatatan saldo dan transaksi, dan faktor terkait kecurangan pada laporan keuangan dan pencurian aset. Berdasarkan informasi mengenai efektivitas pengendalian internal yang dinilai dari lima indikator sesuai dengan komponen COSO *Internal Control - Integrated Framework*, maka ditetapkan tingkat *control risk* pada GarudaFood pada tingkat rendah. *Inherent risk* dan *control risk* berbanding lurus dengan jumlah bukti audit. Tingkat *inherent risk* dan *control risk* yang rendah pada GarudaFood juga menunjukkan bahwa jumlah bukti audit yang dikumpulkan dapat dikurangi.

## **ABSTRACT**

*One of the auditor's responsibilities is to provide reasonable assurance that the company's financial statements are free from material misstatement. Nevertheless, the audit process cannot be separated from the audit risk. One of the causes of increased audit risk is the failure of auditors to collect sufficient and appropriate audit evidence.*

*Sufficient audit processes should also be supported by sufficient and appropriate audit evidence. The planning phase is the first stage of the audit process and is an important stage to be considered by the auditor as it enables the auditor to collect sufficient and appropriate audit evidence, ensure reasonable audit fees, and avoid misunderstandings with clients. At this stage, the auditor will carry out adequate risk assessment procedures to provide an adequate basis for identifying and assessing the risks of material misstatement and designing subsequent audit procedures. The risk of material misstatement consists of two components, namely inherent risk and control risk.*

*The research method used is descriptive method which is a research method to collect data describing the characteristic of a person, the occurrence or situation about the object being studied and then analyzed and presented so as to give a clear picture about the actual state of the company. In this study, primary data were obtained through interviews on the internal audit division, and secondary data were obtained through textbooks. The object of this research is PT GarudaFood Putra Putri Jaya.*

*Inherent risk of GarudaFood is set at a low level. Assessment is conducted on the understanding of each of the factors affecting inherent risk, for instance, nature of client's business, results of previous audits, related parties, complex and non-routine transactions, judgments required to correctly record account balances and transaction, and fraud related to fraudulent financial reporting and misappropriation of assets. Based on information on the effectiveness of internal controls assessed from the five indicators in accordance with the COSO Internal Control - Integrated Framework component, GarudaFood's control risk is set at a low level. Inherent risk and control risk is directly proportional to the amount of audit evidence. Low levels of inherent risk and control risk on GarudaFood also show that the amount of audit evidence collected can be reduced.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Penilaian *Inherent Risk* dan *Control Risk* sebagai Tahap *Audit Planning* pada PT GarudaFood Putra Putri Jaya**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa doa, bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada:

1. Papa, Mama, Dede, yang telah memberikan doa, cinta, dan kasih sayang yang tidak ada habisnya dalam hidup saya.
2. Romo Nano, O.Carm, *my go-to person*, telah selalu menjadi tempat curhat yang paling saya percaya dan pembimbing rohani paling bijaksana bagi saya. Terima kasih karena telah mendengarkan keluh kesah saya selama ini, dan untuk dukungan doa serta nasehat yang diberikan.
3. Dosen pembimbing saya, Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM.,CMA. atas ilmu, bimbingan, inspirasi, dan pelajaran berharga yang telah diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
4. Om Hardianto, atas izinnya melakukan penelitian di GarudaFood.
5. Bapak Willy dan Ibu Nia, sebagai narasumber yang telah secara langsung membantu pengumpulan data untuk penyusunan skripsi ini.
6. Romo Filip Tulus, SVD yang dengan sukarela menawarkan diri sebagai editor dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih Romo!
7. Bruder Marco, O.Carm yang selama beberapa bulan ini telah menjadi seseorang yang sangat dekat dengan saya. Terima kasih untuk candaan dan hiburan saat stres dan sedih.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis: Mela, Icha, Angela, Audy, Stella. *Distance means so little when someone means so much!*

9. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,M.T.
10. Dosen Wali penulis, Ibu Linda Damajanti Tanumihardja, S.E.,M.Ak. Terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama saya berkuliah di Unpar.
11. Bapak Samuel Wirawan, S.E.,MM.,Ak. yang telah memberikan banyak dukungan selama perkuliahan ini.
12. Dosen penguji mata kuliah pembulat.
13. Para dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
14. Teman-teman Komunitas Tritunggal Mahakudus (KTM) Bandung yang telah mendukung pertumbuhan iman dan hidup rohani saya, khususnya teman-teman dari Sel Theresia Lisieux: Ko Ronny, Ko Niki, Ci Christina, Ci Jela, Ci Jeli, Kak Rysca, Jay, Anton, Alvin. Terima kasih untuk persaudaraan kita selama ini.
15. Teman-teman Non-PM HMPSA 2016/2017: Deo, Tanti, Yessi, Veve, Arthur, Haggai, Silvia, Arsibal, Chris, Peter, Garry, Bayu. Terima kasih untuk pengalaman suka dan duka selama satu tahun. Senang sekali boleh jadi bagian dari keluarga ini.
16. Teman-teman Non-PM HMPSA 2015/2016, secara khusus Ci Ines selaku *Head of Human Resource Department* yang telah banyak membimbing dan membantu saya. Terima kasih untuk kesempatan yang diberikan.
17. Project Manager HMPSA 2015/2016: Arsibal, Deandra, Silvia, Deo, Haggai, Eka, Albert, Arthur, Chris, Marcelli, Barry, Sheila, Naomi, Alvin, Cika, Bayu, Irena, Shinta. Terima kasih untuk pengalaman dan kesempatan belajar yang diberikan.
18. Teman-teman panitia National Seminar 2016, khususnya para kordiv yang luar biasa: Elvira, Zen, Arthur, Felicia, Jeanne, Edwin, Cynthia, Jerissa, Kevin. Acara kita tidak akan sukses kalau bukan karena kalian.
19. Fredy Irawan dan Zen Edwin, yang telah menjadi teman terbaik di Akuntansi Unpar dan seseorang yang bisa saya percaya.



20. Ko Hery Wibowo yang telah menjadi guru les akuntansi terbaik dan sangat membantu, juga teman-teman seperjuangan akuntansi keuangan: Tata, Naomi, Cika, Arsibal, Deandra.
21. Teman-teman seperjuangan skripsi semester ini: Yessi, Elvira, Thasya, Teddy, Liana, Keely.
22. Teman-teman Akuntansi Unpar 2014, terima kasih untuk momen berharganya selama kuliah di Unpar. Sukses untuk kita semua.
23. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan yang dimilikinya, maka dari itu penulis terbuka atas segala saran dan masukan. Akhir kata, penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, November 2017

Anastasia Elva

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Audit.....	6
2.1.1. Definisi Audit.....	6
2.1.2. Jenis Audit.....	8
2.1.3. Tujuan Audit .....	9
2.1.3.1. Tujuan Audit yang Berkaitan dengan Transaksi.....	10
2.1.3.2. Tujuan Audit yang Berkaitan dengan Saldo Akhir.....	11
2.1.4. Tanggung Jawab Auditor .....	12
2.1.5. Tahapan Audit.....	13
2.2. <i>Risk Assessment</i> .....	14
2.3. Risiko Audit.....	15
2.4. <i>Inherent Risk</i> .....	16
2.5. <i>Control Risk</i> .....	20
2.5.1. Pengendalian Internal.....	20
2.5.2. Komponen Pengendalian Internal .....	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	25
3.1. Metode Penelitian.....	25

3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.1.2.	Teknik Pengolahan Data .....	26
3.1.3.	Kerangka Penelitian .....	27
3.2.	Objek Penelitian .....	28
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan .....	28
3.2.2.	Struktur Organisasi.....	29
3.2.3.	<i>Job Description</i> .....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1.	Penilaian <i>Inherent Risk</i> .....	32
4.2.	Hasil Penilaian <i>Inherent Risk</i> .....	36
4.3.	Penilaian <i>Control Risk</i> .....	36
4.4.	Hasil Penilaian <i>Control Risk</i> .....	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1.	Kesimpulan.....	57
5.2.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Integritas dan Nilai Etis .....	37
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Komitmen atas Kompetensi.....	38
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit .....	40
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Filosofi dan Gaya Kepemimpinan Manajemen .....	41
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Struktur Organisasi .....	43
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia.....	44
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Penilaian Risiko .....	45
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Pemisahan Fungsi yang Memadai .....	48
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Otorisasi yang Tepat atas Transaksi dan Aktivitas....	49
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Dokumen dan Catatan yang Memadai.....	50
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Pengendalian Fisik atas Aset dan Catatan .....	51
Tabel 4.12 Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen atas Kinerja .....	52
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Informasi dan Komunikasi .....	53
Tabel 4.14 Hasil Wawancara Pemantauan.....	54
Tabel 4.15 Rekap Hasil Wawancara Komponen Pengendalian Internal .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Five Components of Internal Control</i> .....	21
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Penelitian .....	27
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tanggung jawab auditor ialah memberikan keyakinan yang wajar bahwa laporan keuangan perusahaan telah bebas dari salah saji yang material. Meskipun demikian, proses audit tidak lepas dari yang risiko audit. Menurut Arens (2014), risiko audit adalah ukuran atas kesediaan auditor untuk menerima kenyataan bahwa laporan keuangan mungkin masih mengandung salah saji yang material setelah audit selesai dilaksanakan serta suatu laporan audit wajar tanpa pengecualian telah diterbitkan.

Salah satu penyebab meningkatnya risiko audit adalah kegagalan auditor dalam mengumpulkan bukti audit yang cukup dan memadai, seperti kasus yang belum lama ini terjadi di Indonesia antara KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) dan PT Indosat Tbk. Menurut dokumen yang dirilis oleh *Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) No. 105-2017-002* pada bulan Februari 2017 paragraf 5:

*“ ... In connection with the 2011 audit, Respondents failed to exercise due professional care and professional skepticism and obtain sufficient appropriate audit evidence in evaluating Indosat's accounting for its over 4,000 leases related to spaces, or "slots," on cellular towers.”*

Pada dokumen tersebut dijelaskan bahwa KAP Purwantono, Sungkoro & Surja gagal mengumpulkan bukti yang cukup dan sesuai terkait sewa menyewa 4000 menara selular yang dimiliki PT Indosat Tbk. Hal ini menyebabkan adanya salah saji yang material pada laporan audit terkait sewa menyewa tersebut.

Proses audit yang memadai harus didukung pula oleh bukti audit yang cukup dan memadai. Oleh karena itu, auditor perlu memperoleh pemahaman akan industri dan operasi bisnis perusahaan agar dapat mengidentifikasi risiko yang dapat menyebabkan salah saji material. Selain itu, auditor juga harus memahami efektivitas dari pengendalian internal perusahaan sebagai bagian dari pemahaman atas industri

dan bisnis perusahaan.<sup>1</sup> Menurut *International Standard on Auditing* 315.3, dikatakan bahwa auditor harus melaksanakan prosedur *risk assessment* yang cukup untuk memberikan dasar yang memadai agar dapat mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material. Risiko salah saji material terdiri atas dua komponen, yaitu *inherent risk* dan *control risk*.<sup>2</sup>

PT GarudaFood Putra Putri Jaya (GarudaFood) adalah sebuah perusahaan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1997. Dalam menunjang kelangsungan bisnisnya, GarudaFood perlu menyajikan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Laporan keuangan yang dapat diandalkan ini merupakan laporan keuangan yang diyakini secara wajar telah terbebas dari salah saji yang material. Agar dapat menyusun laporan keuangan yang demikian, GarudaFood perlu mempertimbangkan risiko salah saji material dalam penyusunan laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang dibutuhkan oleh perusahaan. Laporan keuangan ini harus terbebas dari salah saji material. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan jasa audit untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor perlu melaksanakan beberapa proses audit. Tahap *planning* merupakan tahap pertama dari rangkaian proses audit tersebut. Pada tahap ini, auditor akan melakukan prosedur *risk assessment* untuk menilai *inherent risk* dan *control risk* perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang akan menjadi pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil penilaian *inherent risk* pada GarudaFood?
2. Bagaimana hasil penilaian *control risk* pada GarudaFood?

---

<sup>1</sup> ISA 240.10

<sup>2</sup> ISA 200.13



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk beberapa tujuan berikut:

1. Menilai *inherent risk* pada GarudaFood.
2. Menilai *control risk* pada GarudaFood.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Dapat menjadi masukan bagi perusahaan, terutama dalam menyusun laporan keuangan agar terbebas dari salah saji material.
  - b. Dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan.
2. Bagi Penulis
  - a. Dapat menambah wawasan penulis dalam bidang produksi makanan dan minuman.
  - b. Menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.
  - c. Dapat memberikan saran kepada perusahaan dari hasil penelitian yang dilakukan.
3. Bagi Peneliti Lain
  - a. Dapat menjadi referensi bahan studi perbandingan untuk penulisan serupa.
4. Bagi Pembaca
  - a. Dapat menambah wawasan terutama dalam bidang audit keuangan dan aktivitas bisnis produksi makanan dan minuman.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencari laba dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka

perusahaan membutuhkan berbagai instrumen. Salah satu instrumen yang penting bagi perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan harus dapat diandalkan agar dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik. Untuk memastikan kualitas laporan keuangan tetap baik, maka dibutuhkan audit atas laporan keuangan. Menurut Arens (2014:24), pengertian audit adalah:

*“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to be determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.”*

Berdasarkan pengertian di atas, maka audit merupakan suatu proses pengumpulan bukti untuk dievaluasi berdasarkan kriteria yang ada. Audit harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen.

Tujuan audit adalah menyediakan opini auditor atas laporan keuangan dan meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar dalam suatu hal yang material serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka auditor melakukan proses-proses audit. Proses audit menurut Arens (2014):

1. *Plan and design an audit approach*
2. *Perform tests of controls and substantive tests of transactions*
3. *Perform analytical procedures and tests of details of balances*
4. *Complete the audit and issue an audit report*

Tahap *planning* merupakan tahap pertama dari rangkaian proses audit dan merupakan tahap penting yang harus diperhatikan oleh auditor karena tahap ini memungkinkan auditor agar dapat mengumpulkan bukti audit yang cukup dan memadai, memastikan biaya audit yang wajar, dan menghindari kesalahpahaman dengan klien. Pada tahap awal proses audit ini, auditor juga akan menentukan seberapa besar mereka dapat menerima risiko audit. Hal ini dikenal sebagai *acceptable audit risk (AAR)*. Ketika auditor memutuskan tingkat AAR yang rendah, maka auditor ingin lebih yakin bahwa pada laporan keuangan tidak terdapat salah saji yang material. Oleh karena itulah pada tahap ini, auditor akan melakukan prosedur *risk assessment*. Auditor harus melakukan prosedur *risk assessment* yang cukup sebagai dasar untuk mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dan merancang prosedur audit selanjutnya. Standar audit juga mewajibkan auditor

untuk memahami bisnis dan lingkungan perusahaan, termasuk pengendalian internal perusahaan, untuk menilai risiko salah saji material pada laporan keuangan klien.

Risiko yang akan dinilai pada saat melakukan prosedur *risk assessment* adalah *inherent risk* dan *control risk* perusahaan. *Inherent risk* merupakan kerentanan asersi terhadap salah saji yang dapat bersifat material sebelum memperhitungkan pengendalian internal perusahaan. *Inherent risk* berbanding lurus dengan jumlah bukti audit. Apabila *inherent risk* perusahaan dinilai tinggi, maka auditor akan mengumpulkan lebih banyak bukti audit dibanding jika *inherent risk* perusahaan dinilai rendah.

Auditor harus mempertimbangkan beberapa hal untuk dapat menilai *inherent risk*, yaitu *nature of the client's business*, *results of previous audits*, *initial versus repeat engagement*, *related parties*, *complex or nonroutine transactions*, *judgement required to correctly record account balances and transactions*, *makeup of the population*, *factors related to fraudulent financial reporting*, dan *factors related to misappropriation of assets*.

*Control risk* merupakan risiko dimana salah saji material dapat terjadi tetapi tidak dapat dicegah atau dideteksi oleh pengendalian internal perusahaan. Semakin efektif pengendalian internal perusahaan, maka auditor akan menyimpulkan bahwa *control risk* rendah. *Control risk* berbanding lurus dengan jumlah bukti audit. Apabila *control risk* perusahaan dinilai tinggi, maka auditor akan mengumpulkan lebih banyak bukti audit dibanding jika *control risk* perusahaan dinilai rendah.